

Menko Airlangga Bertemu UNIDO, Mendorong Peningkatan Kinerja Sektor Industri untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Dunia



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

SIARAN PERS

HM.4.6/527/SET.M.EKON.3/09/2022

Menko Airlangga Bertemu UNIDO, Mendorong Peningkatan Kinerja Sektor Industri untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Dunia

Nusa Dua, 22 September 2022

Pada acara *Trade, Investment and Industry Ministerial Meeting* (TII – MM) yang berlangsung tanggal 21 – 23 September 2022 di Nusa Dua Bali, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Bidang Sherpa Track Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022, memberikan Sambutan Pembukaan yang salah satunya menekankan pentingnya sektor Industri agar menjadi perhatian bersama di forum G20, mengingat sektor ini menjadi penopang dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi, dan mendorong pembukaan lapangan kerja, serta mempengaruhi kedua sektor yang lain yaitu perdagangan dan investasi.

Karena itu, di sela-sela pertemuan TII Ministerial Meeting tersebut, Menko Airlangga menyempatkan untuk menerima Direktur Jenderal UNIDO (*United Nations on Industrial Development Organization*) Mr. Gerd Muller pada pertemuan bilateral yang berlangsung selama hampir 1 jam di Nusa Dua, Bali.

Pada pertemuan bilateral tersebut, Menko Airlangga menyampaikan bahwa Pemerintah tengah serius mengembangkan Energi Baru Terbarukan (EBT) karena memiliki *cost* yang sangat kompetitif, yang sekaligus dapat menjaga *baseload* yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi, termasuk di sektor industri. Upaya tersebut sangat didukung dengan potensi energi alternatif, yang sumber energinya berupa *renewable energy*

yang dimiliki oleh Indonesia, diantaranya energi surya (solar), energi air (*hydropower*), dan energi tenaga bayu. Untuk itu, Indonesia terus menguatkan kerja sama bilateral dengan beberapa negara untuk dapat meningkatkan investasi di sektor tersebut dan mendorong penerapan EBT sebagai pengganti sumber energi berbasis fosil di Indonesia.

Pembahasan terkait pengembangan industri EBT ini juga menjadi bahasan dalam pertemuan bilateral antara Indonesia dengan UNIDO. Menko Airlangga dan Dirjen Gerd Müller dalam kesempatan tersebut menyepakati bahwa kedua belah pihak terus berkomitmen meningkatkan kerja sama industri melalui program yang telah dicanangkan. Dalam kesempatan tersebut, Menko Airlangga didampingi oleh Menteri Perindustrian.

Menko Airlangga juga menjelaskan beberapa hal terkait upaya yang dilakukan Indonesia, di antaranya terkait *phasing out* pembangkit listrik berbasis batubara dan menggantinya dengan beberapa proyek energi terbarukan seperti *cofiring* batubara dengan amonia, pembangkit listrik panas bumi, *floating solar panel*, dan *hydropower*.

“Kami mengharapkan, dukungan dari UNIDO untuk Indonesia bisa terus berjalan, untuk percepatan transformasi energi hijau dan implementasi industry 4.0, serta peningkatan kapasitas industri nasional agar Indonesia bisa lebih kompetitif di pasar global,” ujar Menko Airlangga.

Dalam kesempatan tersebut Menko Airlangga juga menjelaskan bahwa Indonesia menyiapkan instrumen alternatif seperti *blended finance*, terutama skema pembiayaan dengan menampung dana dari filantropi atau swasta, serta dari berbagai lembaga pengelola dana multinasional ataupun perencanaan, seperti ADB atau World Bank, untuk membantu dukungan pembiayaan pada program-program ekonomi hijau.

Secara garis besar, kerja sama Indonesia – UNIDO Country Programme (IUCP) fokus pada empat area utama yakni penguatan akses pasar dan *industrial competitiveness*, energi bersih dan berkelanjutan, menjaga lingkungan, dan penguatan kerja sama dengan fokus kepada inovasi, digitalisasi dan industry 4.0. Sebagai informasi, UNIDO merupakan salah satu pihak yang terus mengawal diskusi dalam *G20 Trade, Industry, and Investment Working Group* (TII – WG) sejak pertemuan putaran pertama, khususnya mengenai isu di sektor industri.

Dalam kesempatan tersebut, Dirjen Gerd Müller menyampaikan bahwa UNIDO akan terus berkomitmen dalam mendukung Indonesia melalui program-program yang telah dicanangkan, termasuk pengembangan di sektor industri dan EBT. “UNIDO akan terus berkomitmen mendukung Indonesia melalui program-program yang telah dicanangkan,” kata Dirjen Gerd Müller.

Dirjen Gerd Muller juga menyampaikan dukungannya untuk Presidensi Indonesia dalam KTT G20 pada November 2022 mendatang, dan menyampaikan juga usulan agar diwacanakan untuk mulai memikirkan perlunya African Union ikut bergabung menjadi Anggota G20, seperti European Union yang saat ini telah menjadi Anggota G20.

Pertemuan tersebut juga membahas tentang COP 27. Terkait hal tersebut, Menko Airlangga menyampaikan bahwa Indonesia memilih untuk lebih fokus pada upaya untuk mendorong realisasi dari berbagai komitmen yang telah direkomendasikan sebelumnya.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Menteri Perindustrian, Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian, dan Asisten Deputi Kerja Sama Ekonomi Eropa, Afrika dan Timur Tengah Kemenko Perekonomian. (dep7/ltg/fsr/hls)

**Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Susiwijono Moegiarso**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia